



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI DKI JAKARTA

No. 14/03/31/Th.XVII, 1 Maret 2017

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

DKI JAKARTA BULAN FEBRUARI 2017 MENGALAMI INFLASI 0,33 PERSEN

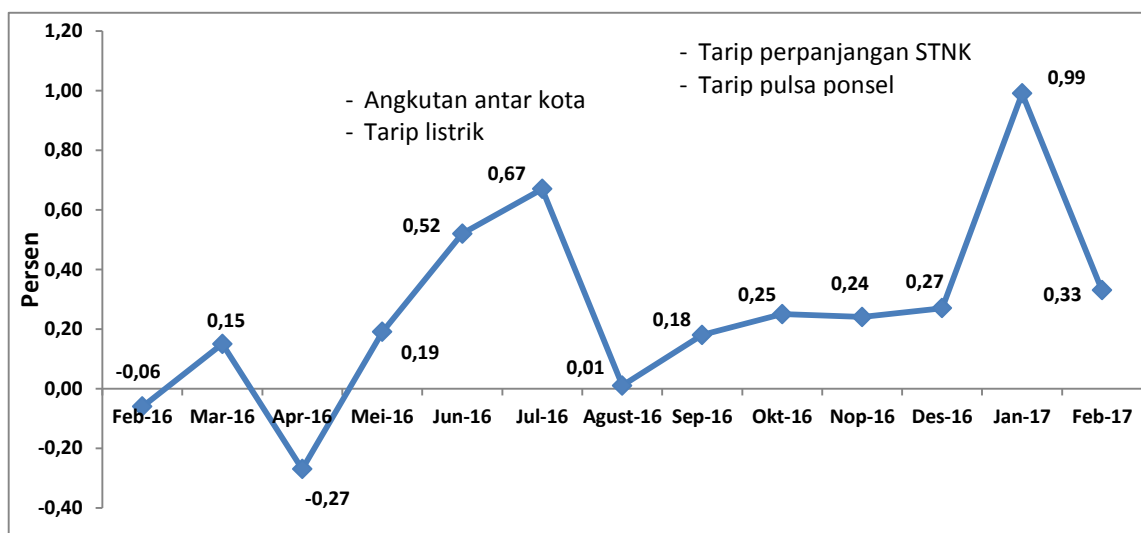
- ☑ Bulan Februari 2017, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 0,33 persen. Laju inflasi Tahun 2017 mencapai 1,32 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta 3,54 persen.
- ☑ Inflasi yang terjadi pada bulan Februari disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok sandang. Enam kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks/inflasi yaitu kelompok **sandang 0,84 persen**; kelompok **perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,48 persen**; kelompok **bahan makanan 0,35 persen**; kelompok **transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,23 persen**; kelompok **makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,14 persen**; dan kelompok **pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,05 persen**. Sedangkan satu kelompok pengeluaran lainnya mengalami penurunan indeks/deflasi yaitu kelompok **kesehatan 0,10 persen**.
- ☑ Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: emas perhiasan (0,0754 persen); upah pembantu RT (0,0646 persen); bawang merah (0,0475 persen); tarip pulsa ponsel (0,0419 persen); tarip listrik (0,0345 persen); cabai rawit (0,0256 persen); bayam (0,0229 persen); tahu mentah (0,0137 persen); kelapa (0,0129 persen); kue kering berminyak (0,0122 persen); bensin (0,0090 persen); jeruk (0,0079 persen); wortel (0,0074 persen); juice buah (0,0068 persen); mie kering instant (0,0044 persen); es (0,0041 persen); pembalut wanita (0,0038 persen); ikan lele, ikan mas, dan udang basah masing-masing (0,0037 persen); angka muda dan bioskop masing-masing (0,0036 persen); bakso, minyak goreng, dan cat tembok masing-masing (0,0033 persen); sawi hijau (0,0032 persen); kacang panjang (0,0031 persen); dan cumi-cumi-cumi, kangkung, dan rokok putih masing-masing (0,0030 persen).
- ☑ Pada bulan Februari 2017, dari 82 kota yang diteliti 62 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah Kota Manado 1,16 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah Kota Ternate 0,03 persen. Kota Jakarta menempati urutan 36 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Pada bulan Februari 2017, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 0,33 persen. Enam kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks/inflasi yaitu kelompok sandang 0,84 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,48 persen; kelompok bahan makanan 0,35 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,23 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,14 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,05 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran lainnya mengalami penurunan indeks/deflasi yaitu kelompok kesehatan 0,10 persen.

Beberapa komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: emas perhiasan (0,0754 persen); upah pembantu RT (0,0646 persen); bawang merah (0,0475 persen); tarip pulsa ponsel (0,0419 persen); tarip listrik (0,0345 persen); cabai rawit (0,0256 persen); bayam (0,0229 persen); tahu mentah (0,0137 persen); kelapa (0,0129 persen); kue kering berminyak (0,0122 persen); bensin (0,0090 persen); jeruk (0,0079 persen); wortel (0,0074 persen); juice buah (0,0068 persen); mie kering instant (0,0044 persen); es (0,0041 persen); pembalut wanita (0,0038 persen); ikan lele, ikan mas, dan udang basah masing-masing (0,0037 persen); angka muda dan bioskop masing-masing (0,0036 persen); bakso, minyak goreng, dan cat tembok masing-masing (0,0033 persen); sawi hijau (0,0032 persen); kacang panjang (0,0031 persen); cumi-cumi-cumi, kangkung, dan rokok putih masing-masing (0,0030 persen); melon dan sewa rumah masing-masing (0,0026 persen); ikan keranjang dan sabun cair/cuci piring masing-masing (0,0024 persen); dan pembasmi nyamuk cair (0,0022 persen).

Inflasi yang terjadi bulan Februari ini terutama diakibatkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok sandang terutama sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya (tabel 3).

Grafik 1
Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, Februari 2016 – Februari 2017



Tabel 1
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi DKI Jakarta, Februari 2017

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Umum	0.33
1. Bahan Makanan	0.06
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok&Tembakau	0.03
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	0.11
4. Sandang	0.08
5. Kesehatan	-0.01
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0.01
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0.05

Tabel 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Februari 2017, Tahun 2017 dan Tahun ke Tahun
menurut Kelompok Pengeluaran

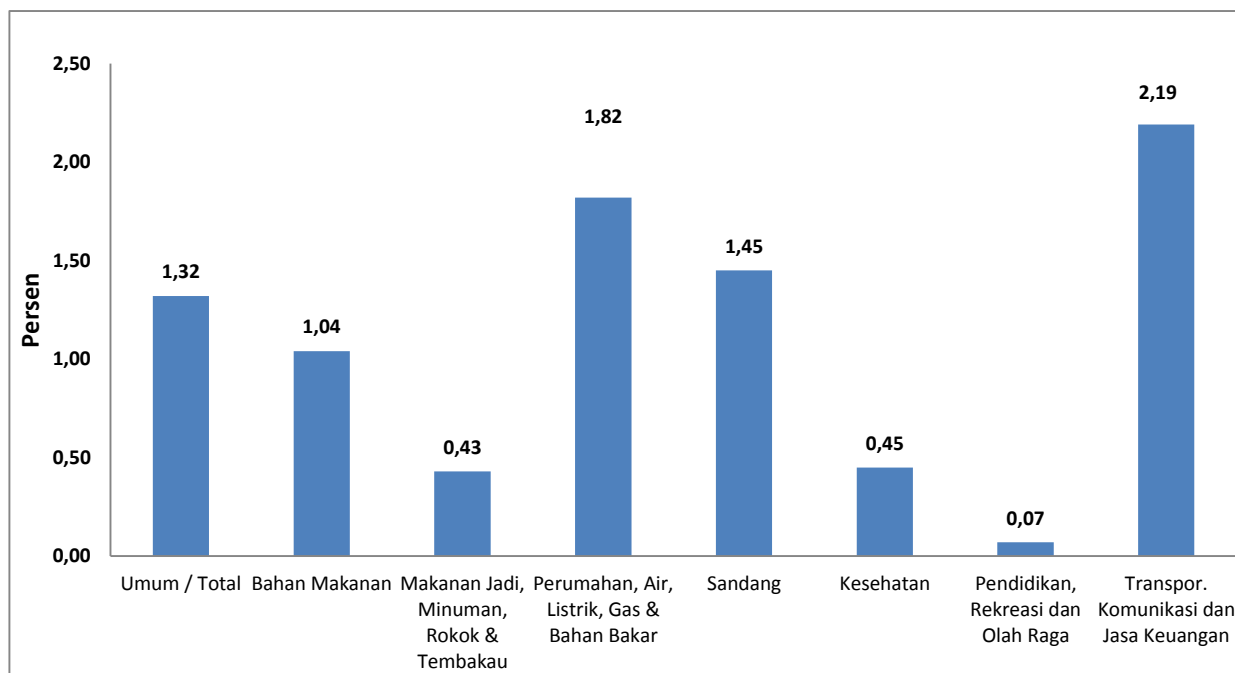
Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2016	IHK Desember 2016	IHK Januari 2017	IHK Februari 2017	Laju Inflasi Februari 2017 *)	Laju Inflasi Tahun 2017 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
Umum	123.57	126.27	127.52	127.94	0.33	1.32	3.54
Bahan Makanan	139.54	145.10	146.10	146.61	0.35	1.04	5.07
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	134.28	138.78	139.17	139.37	0.14	0.43	3.79
Perumahan,Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	121.16	124.51	126.17	126.78	0.48	1.82	4.64
Sandang	114.63	117.68	118.39	119.39	0.84	1.45	4.15
Kesehatan	115.32	119.44	120.10	119.98	-0.10	0.45	4.04
Pendidikan,Rekreasi dan Olahraga	109.27	110.12	110.15	110.20	0.05	0.07	0.85
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	121.08	120.57	122.93	123.21	0.23	2.19	1.76

*) Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap bulan Januari 2017

***) Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap bulan Desember 2016

**) Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap bulan Februari 2016

Grafik 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Tahun 2017 menurut Kelompok Pengeluaran



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2017 mencapai 146,61 dan bulan sebelumnya 146,10 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 0,35 persen.

Dari sebelas sub kelompok yang termasuk di dalam kelompok bahan makanan, delapan sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok bumbu-bumbuan 3,17 persen ; sub kelompok lemak dan minyak 1,80 persen; sub kelompok kacang-kacangan 1,55 persen; sub kelompok ikan diawetkan 1,46 persen; sub kelompok sayur-sayuran 1,44 persen; sub kelompok bahan makanan lainnya 0,77 persen; sub kelompok ikan segar 0,49 persen; dan sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 0,10 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya mengalami deflasi yaitu; sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 1,73 persen; sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya masing masing sebesar 1,05 persen; dan sub kelompok buah-buahan 0,51 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,06 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: bawang merah 0,0475 persen; cabe rawit 0,0256 persen; bayam 0,0229 persen; tahu mentah 0,0137 persen; kelapa 0,0129 persen; jeruk 0,0079 persen; wortel 0,0074 persen; dan mie kering instan 0,0044 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Februari 2017 adalah 139,37 dan bulan sebelumnya 139,17 sehingga mengalami inflasi 0,14 persen.

Dari tiga sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu : sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 0,21 persen; sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol 0,20 persen; dan sub kelompok makanan jadi 0,12 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,03 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: kue kering berminyak 0,0122 persen; juice buah 0,0068 persen; es 0,0041 persen; rokok putih 0,0030 persen; rokok kretek 0,0013 persen; dan rokok kretek filter 0,0011 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan Februari 2017 adalah 126,78 dan bulan sebelumnya 126,17 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 0,48 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga 1,97 persen; sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 0,55 persen; sub kelompok perlengkapan rumah tangga 0,09 persen; dan sub kelompok biaya tempat tinggal 0,07 persen;.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,11 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: upah pembantu RT 0,0646 persen; tarip listrik 0,0345 persen; cat tembok 0,0033 persen; sewa rumah 0,0026 persen; sabun cair/ cuci piring 0,0024 persen; pembasmi nyamuk cair 0,0022 persen; dan batu bata/batu tela 0,0016 persen.

4. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan Februari 2017 adalah 119,39 dan bulan sebelumnya 118,39 sehingga mengalami inflasi 0,84 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok barang pribadi dan sandang lain 1,77 persen; dan sub kelompok sandang wanita 0,24 persen. Satu sub kelompok tidak mengalami perubahan indeks yaitu sub kelompok sandang laki laki. Sedangkan sub kelompok sandang anak-anak mengalami deflasi 0,29 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,08 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah: emas perhiasan 0,0754 persen; pembalut wanita 0,0038 persen; dompet 0,0017 persen; semir sepatu 0,0013 persen; celana dalam wanita 0,0005 persen; dan celana pendek 0,0004 persen.

5. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Februari 2017 adalah 119,98 dan bulan sebelumnya 120,10 sehingga mengalami deflasi 0,10 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok tidak mengalami perubahan indeks, yaitu sub kelompok jasa kesehatan; dan sub kelompok jasa perawatan jasmani. Sedangkan dua sub kelompok lainnya mengalami deflasi , yaitu sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,24 persen; dan sub kelompok obat-obatan 0,03 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan deflasi 0,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan deflasi pada kelompok ini adalah: shampoo 0,0053 persen; pastar gigi 0,0018 persen; hand body lotion 0,0013 persen; obat batuk 0,0004 persen; obat gosok 0,0002 persen; dan obat sakit kepala 0,0001 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Februari 2017 adalah sebesar 120,10 dan bulan sebelumnya sebesar 110,15 sehingga mengalami inflasi 0,05 persen.

Dari lima sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, satu sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok rekreasi 0,12 persen. Sedangkan empat sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks yaitu: sub kelompok pendidikan; sub kelompok kursus/pelatihan ; sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan; dan sub kelompok olahraga.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah: bioskop 0,0036 persen.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan pada bulan Februari 2017 mencapai 123,21 dan bulan sebelumnya 122,93 sehingga kelompok ini mengalami inflasi 0,23 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok komunikasi dan pengiriman 0,61 persen; dan sub kelompok transpor 0,07 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks yaitu; sub kelompok sarana dan penunjang transpor; dan sub kelompok jasa keuangan.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,05. persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok pengeluaran ini adalah: tarip pulsa ponsel 0,0419 persen; dan bensin 0,0090 persen.

Tabel 3
Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta Bulan Januari 2017 dan Februari 2017,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi Februari 2017 (2012 =100)

Kelompok/Sub Kelompok	DKI Jakarta			
	Indeks Januari 2017	Indeks Februari 2017	Perubahannya (%)	Sumbangan Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	127.52	127.94	0.33	0.33
I. BAHAN MAKANAN	146.10	146.61	0.35	0.06
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	138.92	139.06	0.10	0.00
b. Daging dan Hasil-hasilnya	140.85	138.41	-1.73	-0.03
c. Ikan Segar	141.88	142.57	0.49	0.01
d. Ikan Diawetkan	154.46	156.72	1.46	0.01
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	132.97	131.58	-1.05	-0.02
f. Sayur-sayuran	168.92	171.36	1.44	0.02
g. Kacang-kacangan	131.38	133.42	1.55	0.01
h. Buah-buahan	153.59	152.81	-0.51	-0.01
i. Bumbu-bumbuan	199.43	205.76	3.17	0.05
j. Lemak dan Minyak	121.10	123.28	1.80	0.02
k. Bahan Makanan Lainnya	121.32	122.26	0.77	0.00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	139.17	139.37	0.14	0.03
a. Makanan Jadi	145.03	145.20	0.12	0.01
b. Minuman Tidak Beralkohol	124.04	124.30	0.21	0.01
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	137.92	138.20	0.20	0.01
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126.17	126.78	0.48	0.11
a. Biaya Tempat Tinggal	117.96	118.04	0.07	0.01
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	148.09	148.91	0.55	0.03
c. Perlengkapan Rumahtangga	121.37	121.48	0.09	0.00
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	124.56	127.02	1.97	0.07
IV. SANDANG	118.39	119.39	0.84	0.08
a. Sandang Laki-Laki	119.86	119.86	0.00	0.00
b. Sandang Wanita	116.04	116.32	0.24	0.00
c. Sandang Anak-Anak	110.89	110.57	-0.29	0.00
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	121.20	123.35	1.77	0.08
V. KESEHATAN	120.10	119.98	-0.10	-0.01
a. Jasa Kesehatan	109.65	109.65	0.00	0.00
b. Obat-obatan	114.85	114.81	-0.03	0.00
c. Jasa Perawatan Jasmani	136.39	136.39	0.00	0.00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129.49	129.18	-0.24	-0.01
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	110.15	110.20	0.05	0.01
a. Pendidikan	115.11	115.11	0.00	0.00
b. Kursus-kursus/Pelatihan	102.94	102.94	0.00	0.00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	105.57	105.57	0.00	0.00
d. Rekreasi	106.87	107.00	0.12	0.01
e. Olahraga	105.06	105.06	0.00	0.00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	122.93	123.21	0.23	0.05
a. Transpor	135.13	135.22	0.07	0.01
b. Komunikasi dan Pengiriman	103.68	104.31	0.61	0.04
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132.43	132.43	0.00	0.00
d. Jasa Keuangan	120.62	120.62	0.00	0.00

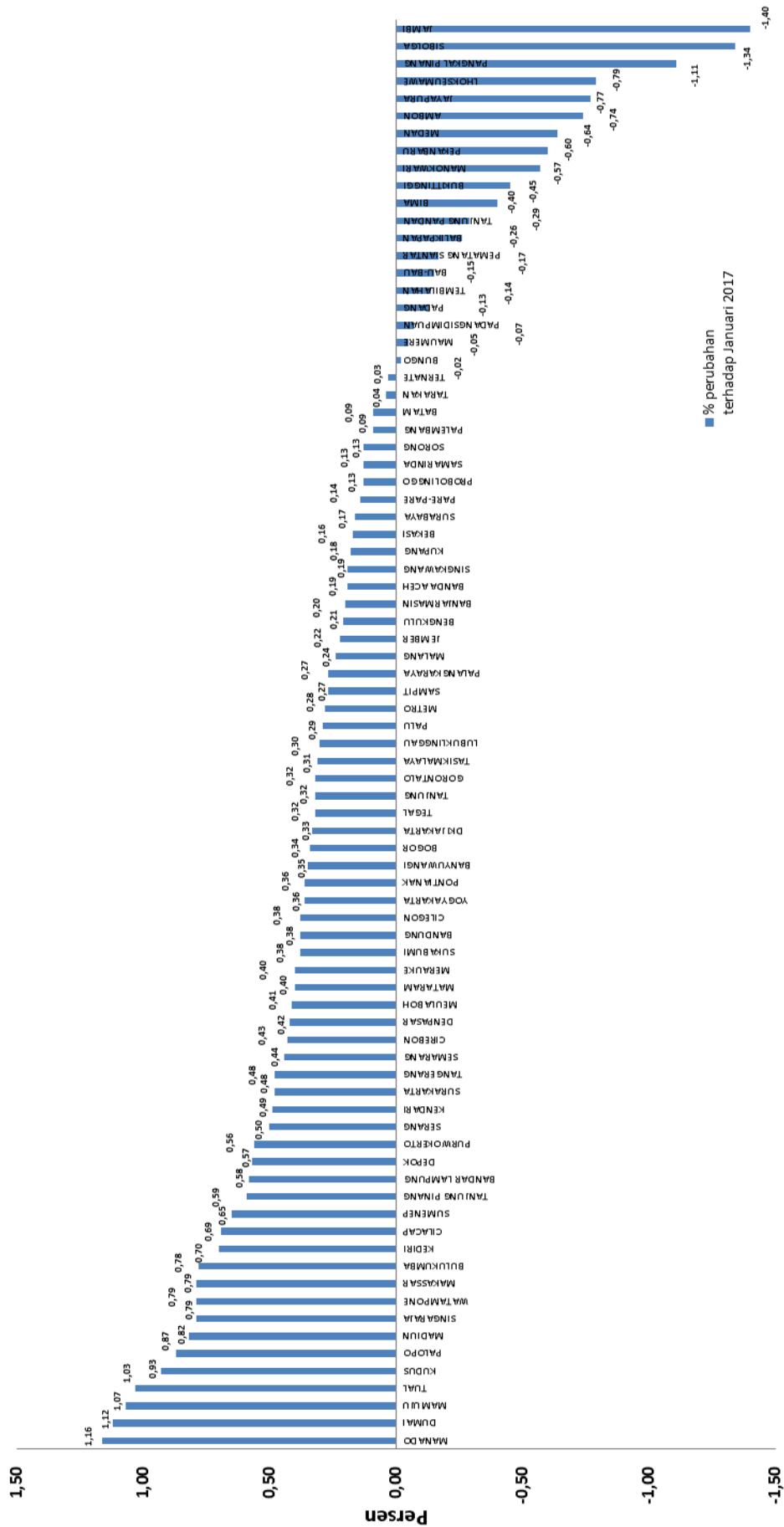
PERBANDINGAN INFLASI DKI JAKARTA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA, FEBRUARI 2017

Pada bulan Februari 2017, dari 82 kota yang diteliti 62 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah Kota Manado 1,16 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah Kota Ternate 0,03 persen. Kota Jakarta menempati urutan 36 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Tabel 4
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, Februari 2017 untuk 82 Kota

No	Kota	Peringkat	IHK Februari 2017	Inflasi Februari 2017	No	Kota	Peringkat	IHK Februari 2017	Inflasi Februari 2017
	(1)	(2)	(3)	(4)		(1)	(2)	(3)	(4)
1	MEULABOH	26	128,03	0,41	42	KEDIRI	12	124,57	0,70
2	BANDA ACEH	50	120,50	0,19	43	MALANG	46	128,49	0,24
3	LHOKSEUMAWA	-	124,27	-0,79	44	PROBOLINGGO	56	124,66	0,13
4	SIBOLGA	-	131,50	-1,34	45	MADIUN	7	125,46	0,82
5	PEMATANG SIANTAR	-	132,80	-0,17	46	SURABAYA	54	128,18	0,16
6	MEDAN	-	132,59	-0,64	47	TANGERANG	22	135,13	0,48
7	PADANGSIDIMPUAN	-	126,63	-0,07	48	CILEGON	31	132,76	0,38
8	PADANG	-	134,06	-0,13	49	SERANG	19	134,73	0,50
9	BUKITTINGGI	-	126,00	-0,45	50	SINGARAJA	8	138,60	0,79
10	TEMBILAHAN	-	131,25	-0,14	51	DENPASAR	25	125,33	0,42
11	PEKANBARU	-	129,04	-0,60	52	MATARAM	27	126,67	0,40
12	DUMAI	2	131,10	1,12	53	BIMA	-	130,40	-0,40
13	BUNGO	-	125,34	-0,02	54	MAUMERE	-	122,29	-0,05
14	JAMBI	-	125,74	-1,40	55	KUPANG	52	130,32	0,18
15	PALEMBANG	59	125,73	0,09	56	PONTIANAK	33	137,74	0,36
16	LUBUKLINGGAU	41	125,23	0,30	57	SINGKAWANG	51	127,99	0,19
17	BENGKULU	48	136,65	0,21	58	SAMPIT	44	128,49	0,27
18	BANDAR LAMPUNG	16	129,13	0,58	59	PALANGKARAYA	45	124,74	0,27
19	METRO	43	135,42	0,28	60	TANJUNG	38	128,86	0,32
20	TANJUNG PANDAN	-	136,14	-0,29	61	BANJARMASIN	49	127,73	0,20
21	PANGKAL PINANG	-	134,19	-1,11	62	BALIKPAPAN	-	132,65	-0,26
22	BATAM	60	127,92	0,09	63	SAMARINDA	57	130,31	0,13
23	TANJUNG PINANG	15	127,98	0,59	64	TARAKAN	61	137,59	0,04
24	DKI JAKARTA	36	127,94	0,33	65	MANADO	1	128,49	1,16
25	BOGOR	35	128,20	0,34	66	PALU	42	129,14	0,29
26	SUKABUMI	29	126,58	0,38	67	BULUKUMBA	11	132,55	0,78
27	BANDUNG	30	126,37	0,38	68	WATAMPONE	9	123,07	0,79
28	CIREBON	24	122,70	0,43	69	MAKASSAR	10	128,89	0,79
29	BEKASI	53	124,26	0,17	70	PARE-PARE	55	123,40	0,14
30	DEPOK	17	126,13	0,57	71	PALOPO	6	125,87	0,87
31	TASIKMALAYA	40	125,69	0,31	72	KENDARI	20	123,35	0,49
32	CILACAP	13	130,74	0,69	73	BAU-BAU	-	129,26	-0,15
33	PURWOKERTO	18	125,23	0,56	74	GORONTALO	39	123,74	0,32
34	KUDUS	5	134,22	0,93	75	MAMUJU	3	127,61	1,07
35	SURAKARTA	21	124,43	0,48	76	AMBON	-	125,26	-0,74
36	SEMARANG	23	126,53	0,44	77	TUAL	4	141,72	1,03
37	TEGAL	37	124,08	0,32	78	TERNATE	62	131,13	0,03
38	YOGYAKARTA	32	125,19	0,36	79	MANOKWARI	-	121,76	-0,57
39	JEMBER	47	124,62	0,22	80	SORONG	58	128,10	0,13
40	BANYUWANGI	34	123,74	0,35	81	MERAUKE	28	134,01	0,40
41	SUMENEP	14	124,63	0,65	82	JAYAPURA	-	127,82	-0,77

Grafik 3
Perbandingan Inflasi untuk 82 Kota Bulan Februari 2017





BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Dewi Kundalini Saraswati, SE
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-31928493, Pesawat 500

Fax : 021-3152004

e-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage : <http://jakarta.bps.go.id/>